

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh konformitas dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena tempat ini mempunyai permasalahan dan data yang sesuai dengan karakteristik objek penelitian yang ingin peneliti teliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak bulan Februari 2016 sampai Mei 2016. Waktu tersebut dipilih karena pada saat itu mahasiswa yang akan dijadikan sebagai sampel aktif dalam perkuliahan sehingga peneliti mudah menjumpai subjek penelitian serta memperoleh informasi yang dibutuhkan.

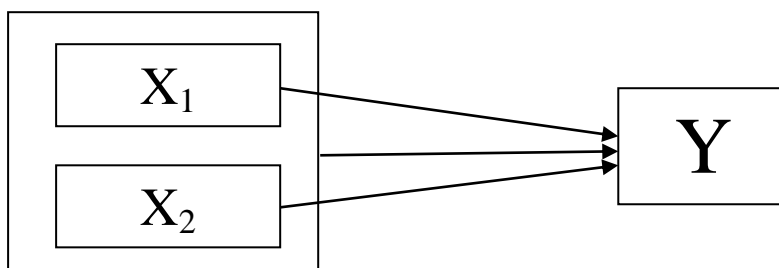
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah komunitas atau lokasi tertentu.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional antara lain :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 3 variabel.
2. Penelitian tidak menuntut subjek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat terlihat hubungan konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (Konformitas)

X2 : Variabel Bebas (Konsep Diri)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Komsumtif)

—————> : Arah Pengaruh X1, X2, terhadap Y

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 3238 mahasiswa. Berikut disajikan tabel populasi berdasarkan tahun angkatan:

Tabel III.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Tahun Angkatan	Jumlah
2008	21
2009	47
2010	63
2011	238
2012	665
2013	756
2014	707
2015	741
Total	3238

Sumber: bagian akademik Fakultas Ekonomi

Sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 1 atau Angkatan 2015 yang berjumlah 741 mahasiswa. Alasan peneliti memilih mahasiswa semester 1 (satu), karena mahasiswa semester 1 (satu) baru memasuki dunia perkuliahan sehingga masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan memiliki keinginan agar bisa diterima oleh kelompok baru serta memiliki rentang usia antara 18 sampai 21 tahun yang tergolong kategori remaja akhir yang cenderung berperilaku konsumtif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Merupakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.80.

teknik dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.²

Berdasarkan total dari populasi terjangkau atau mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 yang berjumlah 741 dapat diambil sampel 15% nya yaitu sebesar 111,1 atau dibulatkan menjadi 112. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek; dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti³

Berikut ini disajikan tabel jumlah sampel:

Tabel III. 2
Jumlah Sampel

Jurusan	Populasi	Sampel
Ekonomi & Administrasi	347	53
Manajemen	188	28
Akuntansi	206	31
Total	741	112

Sumber: data yang diolah tahun 2016

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan dan tidak didasarkan atas kebutuhan tetapi bersifat hanya untuk

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 129.

³ *Ibid*, h. 108

memenuhi hasrat kesenangan semata melalui indikator impulsif yaitu membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba tanpa didasari pertimbangan dan perencanaan. Non-rasional yaitu membeli barang tanpa dipikirkan kegunaannya terlebih dahulu dan *wasteful* yaitu pemborosan yang menghamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang tidak jelas.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah penilaian diri mahasiswa mengenai perilaku mahasiswa dalam mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan melalui indikator impulsif yaitu membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba dan tanpa pertimbangan dan perencanaan. Non-rasional yaitu membeli barang tanpa dipikirkan kegunaannya terlebih dahulu dan *Wasteful* yaitu pemborosan yang menghamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang jelas.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif mahasiswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen perilaku konsumtif pada mahasiswa baik sebelum maupun setelah uji coba:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Indikator	Sub-Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Pembelian <i>Impulsive</i>	Membeli produk disertai hasrat atau dorongan secara tiba-tiba	1, 3	4		1, 3, 4	1, 3	4
	Membeli produk tanpa pertimbangan dan perencanaan	6, 13, 19,	11, 18	19	6, 11, 13, 18	6, 12	11, 17
Pembelian <i>Non-Rational</i>	Membeli produk untuk memuaskan kesenangan	9, 22, 25	14, 20	20, 25	9, 14, 22	9, 19	13
	Membeli produk tidak sesuai kebutuhan	5	12, 15	12	5, 15	5	14
<i>Wasteful</i> (Pemborosan)	Membeli produk mewah dan mahal	2, 10, 24	8, 16, 21		2, 8, 10, 16, 21, 24	2, 10, 20	8, 15, 18
	Melakukan pembelian secara berulang	7, 17	23	23	7, 17	7, 16	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Perilaku Konsumtif

No.	Alternatif Jawaban	Item Negatif	Item Positif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	5

d. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

Proses pengembangan instrumen perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuersioner berupa model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator perilaku konsumtif seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu sejauh mana butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel perilaku konsumtif.

Langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi antara skor butir dengan skor total.

Rumus yang digunakan korelasi *ptoduct moment* :⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi dari skor X_i

$\sum x_i$ = jumlah skor X_i

x_t = deviasi dari skor X_t

$\sum x_t$ = jumlah skor X_t

$\sum x_{it}$ = jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. sedangkan jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir

⁴ Suharsimi Arikunto, Jabar Cepi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 162.

pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Selanjutnya dihitung reliabelitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabelitas yakni *Alpha Crobach*:⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabelitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)
 S_i^2 = Varians Butir
 s_t^2 = Varians Total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$S_i^2 = \frac{\frac{\sum x_i^2}{\sum x_i^2 n}}{n}$$

Keterangan:

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

2. Konformitas

a. Definisi Konseptual

Konformitas adalah suatu bentuk perilaku penyesuaian diri seseorang dalam kelompok karena terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada.

b. Definisi Operasional

Skor total dari hasil skala perilaku konformitas yang terdiri dari indikator pengaruh normatif, yang meliputi perilaku individu memenuhi harapan orang lain

⁵ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E. *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014) h. 84

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.288

serta keinginan individu untuk disukai oleh individu lain dan indikator pengaruh informasional, individu merasa kelompok teman sebaya memiliki informasi mengenai apa yang benar serta individu tidak percaya diri dengan keputusannya sendiri.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Konformitas pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen konformitas pada mahasiswa baik sebelum maupun setelah uji coba:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Konformitas

Indikator	Sub-Indikator	No. Uji Coba		Dro p	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Pengaruh Normatif	Berperilaku sesuai harapan orang lain	2, 8, 11	4, 7, 19	19	2, 4, 7, 8, 11	1, 6, 9	2, 5
	Adanya keinginan untuk disukai dalam kelompok	1, 10, 15, 18	5, 9,	1	5, 9, 10, 15, 18	8, 13, 16	3, 7
Pengaruh Informasional	Individu merasa kelompok memiliki informasi yang benar	3, 6, 25	23, 24	3, 23	6, 24, 25	4, 21	20
	Individu tidak percaya diri dengan keputusannya	14, 16, 20, 21, 22	12, 13, 17		12, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 22	12, 14, 17, 18, 19	10, 11, 15

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Konformitas

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konformitas

Proses pengembangan instrumen konformitas dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator konformitas seperti yang terlihat pada tabel III.5. Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu sejauh mana butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konformitas.

Langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan korelasi *ptoduct moment* :⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, loc.cit.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi dari skor X_i
 $\sum x_i$ = jumlah skor X_i
 x_t = deviasi dari skor X_t
 $\sum x_t$ = jumlah skor X_t
 $\sum x_{ixt}$ = jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Selanjutnya dihitung reliabelitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabelitas yakni *Alpha Crobach*.⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabelitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)
 S_i^2 = Varians Butir
 s_t^2 = Varians Total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$S_i^2 = \frac{\frac{\sum x_i^2}{\sum x_i^2 n}}{n}$$

Keterangan:

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

⁸ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E. *Loc.cit.*

⁹ Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

3. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi atau pandangan individu mengenai diri sendiri yang didapat dari proses pengamatan dan evaluasi terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan sifat-sifat yang dimilikinya baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal melalui indikator persepsi fisik yang ditandai dengan penilaian terhadap penampilan fisik, penilaian, dan penerimaan terhadap kekurangan fisik serta pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilan. Persepsi psikologis ditandai dengan penilaian terhadap sifat, kepercayaan diri, dan harga diri. Dan persepsi sosial yang ditandai dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerja sama dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah penilaian dan perasaan terhadap diri mahasiswa tentang dirinya sendiri melalui indikator persepsi fisik yang ditandai dengan penilaian terhadap penampilan fisik, penilaian, dan penerimaan terhadap kekurangan fisik serta pandangan orang lain terhadap fisik dan penampilan. Persepsi psikologis ditandai dengan penilaian terhadap sifat, kepercayaan diri, dan harga diri. Dan persepsi sosial yang ditandai dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerja sama dengan orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Konsep Diri pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk

mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen konsep diri pada mahasiswa baik sebelum maupun setelah uji coba:

Tabel III.7
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub-Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Fisik	Penilaian diri sendiri terhadap penampilan fisik	3, 7			3, 7	1, 5	
	Penerimaan terhadap kekurangan fisik	1,	2, 10, 22	1, 2, 10	22		17
	Pandangan orang lain terhadap fisik fisik dan penampilam	16,	23,		16, 23	13	18
Psikologi	Sifat	8, 9	11, 20	20	8, 9, 11	6, 7	8
	Kepercayaan diri	5,	21, 25		5, 21, 25	3	16, 20
	Harga Diri	18	15		15, 18	15,	12
Sosial	Kemampuan berinteraksi	4, 17	6, 19	19	4, 6, 17	2, 14	4
	Mengetahui peran dalam kelompok dan bisa bekerja sama	12, 14	13, 24		12, 13, 14, 24	9, 11	10, 19

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.8
Skala Penilaian Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.7

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu sejauh mana butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri.

Langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisiensi korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan korelasi *ptoduct moment* :¹⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi dari skor X_i

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Jabar Cepi Safruddin Abdul, *loc.cit.*

$\sum x_i$ = jumlah skor X_i
 x_t = deviasi dari skor X_t
 $\sum x_t$ = jumlah skor X_t
 $\sum x_{it}$ = jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Selanjutnya dihitung reliabelitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabelitas yakni *Alpha Crobach*:¹¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabelitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)
 S_i^2 = Varians Butir
 s_t^2 = Varians Total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir total adalah dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$S_i^2 = \frac{\frac{\sum x_i^2}{\sum x_i^2 n}}{n}$$

Keterangan:

x = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

¹¹ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E. *Loc.cit*

¹² Suharsimi Arikunto, *loc.cit*

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut agar persamaan yang diperoleh mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji statistis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov- Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹³

¹³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hh. 53-64.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear yang antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*:

- a. Jika *deviation from linearity* $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear.
- b. Jika *deviation from linearity* $\leq 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang linear.

Kriteria pengambilan keputusan pada *linearity*:

- a. Jika *linearty* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.
- b. Jika *linearty* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear¹⁴.

2. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linear Berganda:

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan

¹⁴ *Ibid.*, h.74-80.

umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (perilaku konsumtif)

X_1 = Variabel bebas pertama (konformitas)

X_2 = Variabel bebas kedua (konsep diri)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (konformitas)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (konsep diri)

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya konformitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
- 2) $H_0 : b_1 > 0$, artinya konformitas secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
- 3) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya konsep diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
- 4) $H_0 : b_2 > 0$, artinya konsep diri secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

¹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 349

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁶

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq b_2 \leq 0$, Artinya konformitas dan konsep diri secara serentak tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
- 2) $H_0 : b_1 > b_2 > 0$, Artinya konformitas dan konsep diri secara serentak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

¹⁶ Duwi Prayitno, *op.cit.*, h. 55

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu konformitas dan konsep diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif.